

الملخص

"الافتراض في فيلم كفرناحوم من تأليف نادين لبكي: الدراسة التداولية" من تأليف خافضة الرضية، رقم الجامعي: ١٢٦٣٠٥٢١١٠١٥، مع المشرف لطيف أمر الله ماجستير.

الكلمات الرئيسية: الافتراض المسبق، التداولية، فيلم كفرناحوم، السياق الاجتماعي.

تستند هذه الدراسة إلى أهمية دراسة المعنى في اللغة، والتي لا تركز فقط على المعنى الصريح، بل أيضاً على المعنى الضمني في الكلام. أحد الجوانب المهمة في هذا البحث هو الافتراض المسبق، وهي الافتراض الأولية التي يمتلكها المتحدث ويقبلها المتحدث الآخر قبل نطق الكلام. ترتبط الافتراض المسبق ارتباطاً وثيقاً بالسياق، سواء اللغوي أو غير اللغوي، الذي يؤثر على تفسير المعنى في التواصل. الأفلام، باعتبارها تمثيلاً للحياة الاجتماعية، تقدم أشكالاً متنوعة من الكلام الغنية بالمعاني الضمنية والخلفيات الثقافية المعقدة. تم اختيار فيلم كفرناحوم للمخرجة نادين لبكي لأنه يصور الواقع الاجتماعي في لبنان من خلال قصة طفل يدعى زين يعيش في فقر واستغلال وظلم اجتماعي. الهدف من هذا البحث هو تحديد أنواع الافتراض في فيلم كفرناحوم وتحليل المعاني التي تنعكس من خلال الافتراض في خطاب الشخصيات. تستخدم هذه الدراسة طريقة وصفية نوعية مع نهج تداولية، بالإضافة إلى نظرية الافتراض المسبق لجورج يول كأساس للتحليل. مصدر البيانات الرئيسي هو الخطاب في الفيلم، بينما تم الحصول على البيانات الداعمة من الأدبيات ذات الصلة. تظهر نتائج البحث أن جميع أنواع الافتراض وفقاً ليول موجودة في هذا الفيلم، وهي الافتراض الوجودية والواقعية والمعجمية والبنوية وغير الواقعية والمناقض للواقع. الافتراض الوجودية هي النوع الأكثر شيوعاً، وتعكس الخلفية الاجتماعية للشخصيات التي تعيش في ظل قيود. المعاني التي تنعكس من خلال الافتراض تظهر الواقع الاجتماعي، والضعف، والأمل، والنقد للنظام الاجتماعي القاصر. هذه النتائج تؤكد أن فهم الافتراض في خطاب الفيلم لا يمكن فصله عن السياق الاجتماعي والثقافي المحيط به.

ABSTRACT

“Presuppositions in Nadine Labaki's Film Capernaum: A Pragmatic Study” was written by Khafidhotur Rodiyah, NIM. 126305211015, next to Latif Amrullah, S.S., M.A.

Keywords: *Presupposition, Pragmatics, Capernaum Film, Social Context.*

This study is motivated by the importance of studying meaning in language, which focuses not only on explicit meaning but also on implied meaning in speech. One relevant aspect in this study is presupposition, which is the initial assumption held by the speaker and accepted by the listener before a utterance is spoken. Presupposition is closely related to context, both linguistic and non-linguistic, which influences the interpretation of meaning in communication. Film, as a representation of social life, presents various forms of discourse that are rich in implied meaning and complex cultural backgrounds. Nadine Labaki's film Capernaum was chosen because it depicts the social reality of Lebanon through the story of a child named Zain who lives in poverty, exploitation, and social injustice. The purpose of this study is to identify the types of presuppositions in the film Capernaum and analyze the meanings reflected through presuppositions in the characters' utterances. This study uses a qualitative descriptive method with a pragmatic approach, as well as George Yule's theory of presuppositions as the basis for analysis. The main data source is the discourse in the film, while supporting data is obtained from relevant literature. The results of the study show that all types of presuppositions according to Yule are found in this film, namely existential, factual, lexical, structural, non-factual, and counterfactual presuppositions. Existential presuppositions are the most dominant type, reflecting the social background of the characters who live in limited circumstances. The meanings reflected through presuppositions show social reality, powerlessness, hope, and criticism of a flawed social system. These findings reinforce that understanding presuppositions in film discourse cannot be separated from the surrounding social and cultural context.

ABSTRAK

“Praanggapan Dalam Film *Capernaum* Karya Nadine Labaki: Kajian Pragmatik” ini ditulis oleh Khafidhotur Rodiyah, NIM. 126305211015, dengan pembimbing Latif Amrullah, S.S., M.A.

Kata Kunci: Praanggapan, Pragmatik, Film *Capernaum*, Konteks Sosial.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kajian makna dalam bahasa yang tidak hanya berfokus pada makna eksplisit, tetapi juga makna yang tersirat dalam suatu tuturan. Salah satu aspek yang relevan dalam kajian ini adalah praanggapan, yang merupakan asumsi awal yang dimiliki penutur dan diterima oleh mitra tutur sebelum suatu ujaran diucapkan. Praanggapan sangat erat kaitannya dengan konteks, baik secara linguistik maupun non-linguistik, yang memengaruhi interpretasi makna dalam komunikasi. Film sebagai representasi kehidupan sosial menghadirkan berbagai bentuk tuturan yang kaya akan makna tersirat dan latar budaya yang kompleks. Film *Capernaum* karya Nadine Labaki dipilih karena menggambarkan realitas sosial Lebanon melalui kisah seorang anak bernama Zain yang hidup dalam kemiskinan, eksploitasi, dan ketidakadilan sosial. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis-jenis praanggapan dalam film *Capernaum* serta menganalisis makna yang tercermin melalui praanggapan dalam tuturan tokohnya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan pragmatik, serta teori praanggapan dari George Yule sebagai landasan analisis. Sumber data utama berupa tuturan-tuturan dalam film, sedangkan data pendukung diperoleh dari literatur yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh jenis praanggapan menurut Yule ditemukan dalam film ini, yaitu praanggapan eksistensial, faktif, leksikal, struktural, non-faktif, dan kontrafaktual. Praanggapan eksistensial menjadi jenis yang paling dominan, mencerminkan latar sosial tokoh-tokoh yang hidup dalam keterbatasan. Makna-makna yang tercermin melalui praanggapan menunjukkan realitas sosial, ketidakberdayaan, harapan, dan kritik terhadap sistem sosial yang kurang. Temuan ini memperkuat bahwa pemahaman terhadap praanggapan dalam tuturan film tidak dapat dilepaskan dari konteks sosial dan budaya yang melingkupinya.